

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil karya seseorang baik lisan maupun tulisan jika mengandung unsur estetik maka akan banyak disukai oleh semua kalangan. Di era globalisasi seperti saat ini, banyak sekali bermunculan karya-karya sastra yang nilai keindahannya patut diacungi jempol. Membicarakan mengenai karya sastra, pengertian dari karya sastra itu sendiri adalah karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapannya. Ungkapan ini menurut Panuti Sudjiman. Memang tidak dipungkiri lagi jika sebuah karya itu haruslah orisinal hasil sendiri, memiliki unsur keindahan dalam segala hal. Adanya dua unsur tersebut ditujukan untuk para pembaca agar tidak kecewa saat membaca sebuah karya sastra atau mendengar karya sastra. Banyak sekali jenis karya sastra yang tercipta, seperti lagu, lukisan, film, puisi, cerpen, dan novel.

Karya sastra tulis yang berjenis novel sangatlah banyak disukai oleh kalangan remaja hingga dewasa, karena di dalam novel menceritakan mengenai gambaran kehidupan dan pengalaman- pengalaman yang tertuang di dalamnya. Kisah yang diungkapkan juga banyak menarik pembaca, sehingga karya sastra ini sangatlah banyak penggemarnya. Membicarakan mengenai novel, pengertian novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang dan

mengandung nilai hidup, diolah dengan teknik lisan dan raga yang menjadi dasar konvensi penulisan. Dalam novel terdapat unsur-unsur yang mendukung berdirinya sebuah novel, yaitu unsur intrinsik yang terdiri dari tema, alur, setting, perwatakan, dan amanah. Berbeda dengan cerpen, di dalam novel penjabaran mengenai cerita dan tokoh utama sangatlah kompleks. Bagian – bagian dalam cerita juga diungkapkan dengan rinci, karena dalam novel kejelasan isi cerita keseluruhan sangatlah penting. Manusia menggunakan seni sebagai pengungkapan segi-segi kehidupan, dari segi inilah penulis mengungkapkan apa yang ada di dalam pikirannya melalui tulisan, seseorang yang menulis novel disebut dengan novelis.

Seorang novelis menuliskan cerita yang dituangkan dalam karyanya bukan hanya sekedar menulis, melainkan ada maksud tersembunyi yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Cerita yang ada di dalam novel sangat bermanfaat bagi pembaca, karena jika pembaca memahami dan mengerti keseluruhan isi cerita pembaca akan mendapat nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya untuk belajar mengenai kehidupan. Dengan banyak membaca karya sastra khususnya sebuah novel akan membentuk pribadi yang pandai dan mudah menghadapi suatu kondisi serta bijaksana dalam mengambil sebuah keputusan.

Dalam sebuah novel, cerita yang diangkat biasanya menyangkut kehidupan sosial, hubungan antara satu insan manusia dengan yang lain, terkadang dalam sebuah novel mengandung unsur lain juga yang mendukung, seperti kesetaraan gender di dalam ceritanya, dan masalah psikologis tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Karena dalam karya sastra yang dituangkan didalam novel

cakupannya lebih luas daam menceritakan kehidupan tokoh utama, dapat diulas mengenai kehidupan sosialnya, budaya, agama, atau latar belakang masyarakat tertentu, dan pengeruh semuanya terhadap perkembangan psikologis tokoh-tokoh yang ada di dalamnya tergantung bagaimana penulis menuangkannya dalam sebuah novel.

Novel karya Nunu Gie yang berjudul *Lemon Tea Candy* yang diterbitkan oleh Grasdien Mediatama merupakan novel yang imajinatif. Kelebihan dari novel ini adalah pemakaian bahasa oleh pengarang sangatlah mudah untuk dimengerti, oleh karena itu pembaca novel ini pun tidak kesulitan untuk memahami alur cerita yang disajikan. Nunu Gie menghadirkan cerita yang penuh perjuangan dan sifat patang menyerah yang dituangkan dalam tokoh utama yaitu Arina, sifat inilah yang cocok untuk para remaja sebagai contoh untuk kehidupan sehari-hari. Inilah yang menjadi keunggulan dari novel *Lemon Tea Candy*. menceritakan tentang susahny hidup tokoh utama yang notabene sebagai gadis yang berlatar belakang tidak mempunyai orang tua dan harus hidup mandiridi kota metropolitan dengan cara berjualan permen keliling, gadis ini mempunyai satu cita- cita yaitu dapat bekerja di pabrik pembuat permen yang ia jual tersebut hal inilah yang menimbulkan konflik batin pada diri Arina. Walau hidup serba kekurangan dan banyak tekanan, dia masih tetap semangat dan tidak putus asa, hingga suatu saat cita-citanya tersebut terwujud dan sedikit- demi sedikit dapat mengubah hidupnya, cerita yang dimuat dalam novel ini sangat mengharukan tetapi penuh dengan semangat, sehingga pembaca akan terhanyut oleh suasana yang dibawa oleh novel *Lemon Tea Candy*. Alur yang dipakai dalam novel ini

adalah alur maju-mundur, dimana tertera dalam novel cerita sepuluh tahun yang lalu, mengenai kecelakaan yang dialami oleh Stevan dan Steven.

Sebuah karya sastra mempunyai fungsi sebagai sistem komunikasi, sebab sebuah karya sastra dijadikan sebagai media untuk pembelajaran. Pembelajaran sastra sering dilakukan saat di sekolah. Akan tetapi, pembelajaran sastra yang dilakukan di sekolah masih bersifat dasar, yaitu hanya mengutamakan segi keahsaannya saja. Sastra pada dasarnya memiliki sifat dasar yang hanya dapat ditangkap siswa dengan baik apabila setiap unsur khusus dihadirkan sebagai suatu ‘pengalaman baru’ bagi siswa (Rahmanto, 2004:36).

Psikologi sastra digunakan dalam penelitian sastra berkaitan dengan aspek-aspek kejiwaan pengarang. Psikologi sastra memberikan dua prioritas pada penelitian sastra yaitu pertama, melalui pemahaman teori-teori psikologi kemudian diadakan analisis terhadap karya sastra. Kedua, dengan menentukan teori-teori psikologi sastra yang relevan untuk melakukan analisis (Ratna, 2009: 344).

Karya sastra yang berbentuk novel, biasanya berisi tentang suatu kejadian nyata dalam masyarakat. Kejadian itu berkaitan dengan banyak hal antara lain tentang kepribadian tokoh utamanya. Kepribadian tokoh utama itu berkaitan dengan aspek tingkah laku, sikap seseorang dalam menjalani hidup dengan bermacam masalah yang dialaminya. Novel merupakan karya sastra yang menggambarkan inspirasi masyarakat. Novel juga salah satu jenis karya sastra yang berisi tentang estetika dan berisi nilai-nilai dalam kehidupan. Hal tersebut dapat dijadikan daya tarik tersendiri para penulis novel yang akan menghasilkan

karya-karya yang menarik. Dengan kreatifitas penulis akan menjadikan novel sebagai salah satu bacaan yang digemari masyarakat karena memaparkan realita kehidupan nyata dalam masyarakat.

Dengan memusatkan perhatian pada tokoh utama, maka dapat dianalisis konflik batin yang bertentangan dengan psikologis. Dalam novel ini Nunu Gie menggambarkan seorang wanita yang berjuang mempertahankan hidupnya dengan berjualan permen keliling dijalanan ibu kota, walau di dalam hati kecilnya dia ingin sekali bekerja di tempat yang lebih layak. Akan tetapi keadaan dan status sosial yang membuat Arini harus tetap berjualan permen keliling. Dari sinilah timbul konflik-konflik baru yang salah satunya Arini harus berhutang untuk tetap berjualan permen keliling.

Novel *Lemon Tea Candy* diteliti karena menarik untuk diteliti, salah satu alasan yang menarik untuk diteliti dalam novel ini adalah hal sosial dan kemasyarakatannya. Tokoh utama Arina dalam novel diceritakan sebagai simbol seorang wanita yang memberi semangat keperempuannya untuk memberitahukan bahwa wanita itu tidak lemah, tidak hanya bisa bergantung kepada penghasilan lelaki saja.

Kelebihan dari novel *Lemon Tea Candy* adalah segi bahasanya. Bahasa yang digunakan dalam novel yang ditulis oleh Nunu gie mudah dimengerti, dimana hal inilah yang membuat pembaca mudah mengerti dan memahami setiap alur cerita. Serta menuangkan realita kehidupan di ibu kota yang diambil dari pengamatan yang ada, bahwa hidup di ibu kota sangatlah penuh tantangan dan kekejaman.hal inilah yang membuat novel ini menjadi lebih nyata dan hal inilah

yang membuat pembaca tertarik, karena latar belakang kehidupan sosial yang memang mempunyai kesamaan di realita.

Melalui psikologi sastra diharapkan dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam konflik batin tokoh utama dalam novel *Lemon Tea Candy*. Dapat diuraikan berdasarkan pernyataan diatas alasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Permasalahan yang dikaji dalam novel *Lemon Tea Candy* berisi tentang konflik batin yang dialami oleh tokoh utama yaitu Arina yang mengalami tekanan batin saat menjadi penjual permen keliling dan berjuang hidup di ibu kota.
2. Gambaran keadaan tokoh utama yang dijelaskan dalam novel ini didahului dengan analisis struktur yang meliputi tema, alur, penokohan, dan latar.
3. Analisis terhadap novel *Lemon Tea Candy* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra diperlukan untuk mengetahui konflik batin yang dialami oleh Arina sebagai tokoh utama.
4. Novel *Lemon Tea Candy* karya Nunu Gie dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra di SMP dengan memanfaatkan psikologi sastra.

Adapun alasan diangkatnya konflik batin dalam penelitian karena novel *Lemon Tea Candy* memiliki kelebihan tersendiri. Kaitan antara aspek psikologis dengan unsur tokoh atau penokohan maka karya sastra yang relevan untuk diteliti adalah yang berhubungan dengan aspek kejiwaan yang ada di dalamnya. Berdasarkan beberapa uraian diatas, peneliti meneliti “Konflik Batin Tokoh

Utama dalam Novel *Lemon Tea Candy* karya Nunu Gie: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMP”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar penelitian ini mengarah dan tepat sasaran. Penelitian perlu dibatasi ruang lingkupnya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas dan terfokus pada kajian yang telah ditentukan. Pembatasan dalam penelitian ini adalah analisis novel *Lemon Tea Candy*.

Pembatasan penelitian dalam penelitian ini adalah analisis novel *Lemon Tea Candy* yang meliputi tema, penokohan, alur, dan latar yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis struktural. Konflik batin tokoh utama akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

C. Rumusan Masalah

Untuk mencapai hasil penelitian yang bermakna dan terarah, maka diperlukan rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Rumusan masalah diperlukan guna penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan terarah sesuai apa yang diinginkan. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar sosio historis Nunu Gie?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel *Lemon Tea Candy* karya Nunu Gie ?
3. Bagaimana konflik batin dan kepribadian tokoh utama dalam novel *Lemon Tea Candy* karya Nunu Gie dalam usaha memperbaiki kehidupan dan mewujudkan cita-citanya dilihat dari sudut pandang Psikologi Sastra ?

4. Bagaimana implementasi konflik batin dalam novel *Lemon Tea Candy* karya Nunu Gie sebagai bahan ajar di SMP?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik haruslah memiliki tujuan yang baik pula, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan latar sosiohistoris Nunu Gie.
2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Lemon Tea Candy* karya Nunu Gie.
3. Mengungkap konflik batin dan kepribadian tokoh utama dalam novel *Lemon Tea Candy* karya Nunu Gie dalam usaha memperbaiki kehidupan dan mewujudkan cita-citanya dilihat dari sudut pandang Psikologi Sastra.
4. Mendeskripsikan implementasi konflik batin dalam novel *Lemon Tea Candy* karya Nunu Gie sebagai bahan ajar di SMP.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah haruslah memiliki manfaat, dan manfaat yang harus terkandung di dalam sebuah penelitian tersebut adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoretis dan manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu mejadia acuan dalam kajian teori psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu dipergunakan dan dimanfaatkan sebagai media penilaian terhadap karya sastra.
- b. Mampu memberikan sebuah masukan mengenai kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel *Lemon Tea Candy* karya Nunu Gie.
- c. Mampu mengambil pesan moral yang terdapat dalam novel *Lemon Tea Candy* karya Nunu Gie.
- d. Bagi pembaca dapat mengambil sisi positif yang terdapat di dalam kepribadian tokoh utama dalam novel *Lemon Tea Candy* karya Nunu Gie.
- e. Bagi pengajar (guru), untuk menambah wawasan bahan ajar sastra terutama novel.
- f. Bagi siswa, untuk memberikan referensi bahan belajar sastra.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Adapun sistematikanya sebagai berikut. Bab satu, pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab dua, tinjauan pustaka meliputi penelitan yang relevan dan landasan teori. Bab tiga, metode penelitian memuat metode penelitian yang mencakup jenis

penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab empat, pembahasan berisi biografi Nunu Gie, latar sosial budaya Nunu Gie, struktur novel *Lemon Tea Candy*, dan konflik batin tokoh utama dalam novel *Lemon Tea Candy* tinjauan psikologi sastra. Bab lima, penutup terdiri dari simpulan, saran, selain itu daftar pustaka dan lampiran.